

BAB IV

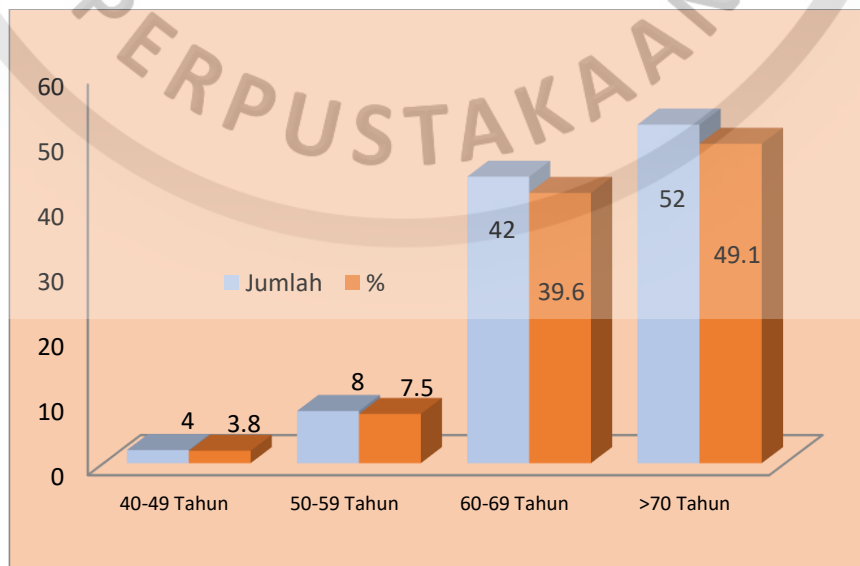
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Setelah dilakukan pengumpulan dan pengolahan data pasien *benign prostatic hyperplasia* (BPH) di Rumah Sakit Al-Ihsan Tahun 2018, didapatkan 146 data rekam medis pasien *benign prostatic hyperplasia* (BPH). Terdapat 40 rekam medis pasien yang termasuk ke dalam kriteria eksklusi sehingga data yang memenuhi kriteria inklusi adalah 106 pasien.

4.1.1 Gambaran Usia dengan Angka Kejadian

Berdasarkan data rekam medis didapatkan data usia penderita prostat dan angka kejadian yang ditampilkan pada gambar 4.1.



Gambar 4.1 Gambaran Pasien BPH berdasarkan Usia

Pada penelitian ini didapatkan angka kejadian *benign prostatic hyperplasia* (BPH) meningkat pada kelompok usia 40-49 tahun sebesar 3.8% dan kelompok usia 60-69 tahun sebesar 39.6%. Dengan kondisi ini mengartikan bahwa angka kejadian *benign prostatic hyperplasia* (BPH) mulai muncul di usia 40 tahun dan meningkat secara drastis pada usia 60 tahun.

4.1.2 Hubungan Usia dengan Volume Kelenjar Prostat

Berikut merupakan gambaran volume kelenjar prostat pada pasien *benign prostatic hyperplasia* (BPH) dengan total pasien sebanyak 106 di Rumah Sakit Al Ihsan tahun 2018.

Tabel 4.1 Volume Kelenjar Prostat

Variabel	Kategori Usia				Total N = 106	Kekuatan Korelasi	pValue
	40-49 Tahun N=4	50-59 Tahun N=8	60-69 Tahun N=42	>70 Tahun N=52			
Volume Prostat (ml)							
Mean	44.52	47.74	61.59	82.38	59.0575	0.579	0.000
Median	43.00	45.00	56.00	72.00	54		

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelenjar prostat adalah 59.0575 ml. Untuk volume rata-rata pada kelompok usia 60-69 tahun sebesar 61.59 ml, sedangkan untuk volume rata-rata pada kategori usia >70 tahun sebesar 82.38 ml.

Berdasarkan hasil analisis statistika uji korelasi *Spearman's* antara variabel usia dengan volume kelenjar prostat diperoleh *p value* 0.000 dimana nilai *p* lebih

kecil dari 0.05. Maka artinya terdapat hubungan signifikan antara usia dengan volume kelenjar prostat. Dilihat dari nilai koefisien korelasi (R) yaitu 0.579; nilai $p= 0.000$; hal ini menunjukkan bahwa adanya korelasi yang signifikan dengan arah korelasi positif dan yang cukup kuat antara hubungan usia dengan volume kelenjar prostat. Dengan demikian kesimpulannya adalah terdapat hubungan signifikan antara usia dengan volume kelenjar prostat dengan arah hubungan yang positif berarti semakin tinggi usia seseorang maka kemungkinan memiliki volume kelenjar prostat yang semakin besar.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Gambaran Usia dengan Angka Kejadian

Hasil penelitian menunjukkan terdapat angka kejadian *benign prostatic hyperplasia* (BPH) meningkat pada usia 40-49 tahun sebesar 3.8% dan kelompok usia 60-69 tahun sebesar 39.6%. Dengan kondisi ini mengartikan bahwa angka kejadian *benign prostatic hyperplasia* (BPH) meningkat secara drastis pada usia 60 tahun.

Hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Lu dan Chen, Taiwan 2015, menuliskan bahwa laki-laki usia 70-79 tahun memiliki 4,6 kali memiliki risiko penyakit BPH.¹⁷ Menurut Lim, Singapura 2017, prevalensi BPH meningkat pada usia 40 tahun dan 8-60% pada usia 90 tahun.¹⁸

Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar kasus *benign prostatic hyperplasia* (BPH) mengenai usia lanjut dan angka kejadian *benign prostatic hyperplasia* (BPH) akan meningkat seiring dengan peningkatan usia. Pada usia yang semakin tua, kadar testosteron menurun sedangkan kadar estrogen relatif

meningkat. Estrogen di dalam kelenjar prostat dapat memicu proliferasi sel pada kelenjar prostat dengan meningkatkan sensitifitas sel-sel prostat terhadap hormon androgen, meningkatkan jumlah reseptor androgen, dan menurunkan jumlah kematian sel-sel prostat (apoptosis). Teori ini sesuai dengan penelitian Ngai dkk, Hongkong 2017, bahwa level androgen yang rendah dan level estrogen yang tinggi ditemukan pada laki-laki dengan BPH.¹⁹

4.2.2 Hubungan Usia dengan Volume Kelenjar Prostat

Hasil penelitian didapatkan nilai rata-rata volume kelenjar prostat adalah 59.0575 ml. Dengan volume terbesar didapatkan pada kelompok usia >70 tahun. Beberapa faktor penyebabnya diantaranya adalah faktor genetik, hormon steroid, alkohol dan sindrom metabolik seperti obesitas, dislipidemia yang berhubungan dengan penyakit BPH.¹⁸

Pada penelitian ini didapatkan hubungan yang signifikan antara hubungan usia dengan volume kelenjar prostat diperoleh nilai koefisien korelasi (R) yaitu 0.579; nilai *p value* 0.000, hal ini menunjukkan arah hubungan yang positif berarti semakin tinggi usia seseorang maka kemungkinan memiliki volume kelenjar prostat yang semakin besar. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bagus dkk. yang menyebutkan bahwa terdapat korelasi yang positif antara usia dengan volume prostat ($r = 0.12, P < 0.0001$).⁵

Pada usia yang semakin tua, kadar testosteron mengalami penurunan, sedangkan kadar estrogen relatif meningkat. Diketahui bahwa estrogen di dalam prostat berperan dalam terjadinya proliferasi sel-sel kelenjar prostat dengan cara meningkatkan sensitifitas sel-sel prostat terhadap rangsangan hormon androgen,

meningkatkan jumlah reseptor androgen, dan menurunkan jumlah kematian sel - sel prostat (apoptosis). Hal ini membuat sel-sel prostat yang telah ada mempunyai umur yang lebih panjang sehingga volume prostat menjadi lebih besar.⁹

4.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti tidak memperhatikan faktor lain yang dapat mempengaruhi volume prostat pada pasien BPH.

